

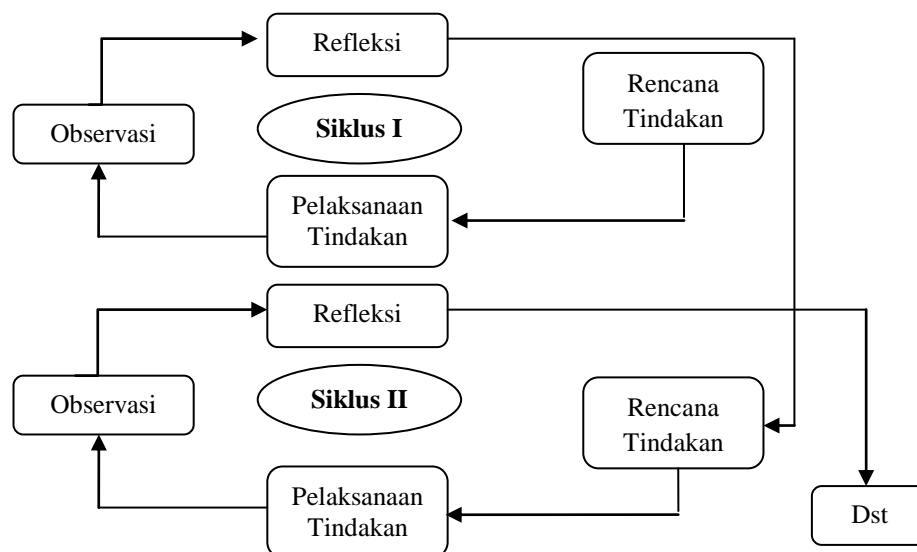
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan. Penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas disebut penelitian tindakan kelas (*class room action research*). *Class room action research* (CAR) adalah *action research* yang dilakukan oleh guru di dalam kelas (Aunurrahman, dkk. 2009:3).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan yang dilakukan di kelas (*class room action research*). Penelitian tindakan kelas tersebut merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of steps*), setiap langkah terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis dan Me. Taggart dalam Aunurrahman, dkk. 2009: 4-27)

Gambar 1. Langkah Penelitian Tindakan Kelas



3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014 dari bulan Juli sampai September 2013.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pringsewu Utara jalan KH. Gholib gang Panda kelurahan Pringsewu Utara kecamatan Pringsewu kabupaten Pringsewu provinsi Lampung.

3.2.3 Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, dan guru mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 1 Pringsewu Utara. Sedangkan objek tindakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe STAD yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung oleh observer dengan memberikan tanda *checklist* pada lembar observasi.

b. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran setiap siklusnya.

3.4 Alat Pengumpulan Data

1. Lembar panduan observasi aktivitas siswa dan kinerja guru
2. Soal-soal tes yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar

3.5 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisa data dilakukan setelah satu paket perbaikan selesai diimplementasikan secara keseluruhan analisa ini menggunakan analisa kualitatif dan kuantitatif.

- Analisa kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang bersifat penggambaran kenyataan atau fakta dalam proses penelitian yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui, kinerja guru respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Menentukan persentase aktivitas belajar siswa per kelas:

$$\text{Aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah Siswa Aktif}}{\text{Jumlah Siswa Hadir}} \times 100$$

- Analisa kuantitatif digunakan untuk menganalisa tingkat keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran. Dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir siklus.

Menentukan persentase siswa tuntas belajar dilakukan dengan cara mendata dari soal yang telah dijawab oleh siswa:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100$$

(Lapono, 2009:6.234)

Tabel 1. Peresentase Ketuntasan Hasil Belajar

No	Skor	Kriteria
1	>80	Tuntas
2	78 – 79	Tuntas
3	70 – 74	Tuntas
4	65 – 69	Tidak Tuntas
5	60 – 64	Tidak Tuntas
6	< 60	Tidak Tuntas

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Skor Perolehan (Skor Bobot)}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Nilai tes merupakan hasil belajar siswa, yang merupakan perbandingan antara hasil belajar siswa sebelum tindakan dengan hasil belajar siswa.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan perbaikan pembelajaran melalui penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya aktivitas siswa dari siklus ke siklus sehingga mencapai sekurang-kurangnya 75%
2. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus ke siklus hingga mencapai minimal 65% siswa tuntas belajar dengan KKM 61

3.6 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian tindakan kelas (*class room action research*) dengan penekanan terhadap proses pembelajaran matematika di kelas V. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar melalui tindakan yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut.

Tindakan yang secara sengaja dimunculkan tersebut, diberikan oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa. Dalam hal ini, arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga (Suharsimi: 2005).

Menurut Kemmis (1988), penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (Sanjaya, hal. 24). Dalam hal ini, penelitian tindakan memiliki kawasan yang lebih luas daripada PTK. Penelitian tindakan diterapkan di berbagai bidang ilmu pendidikan, misalnya dalam kegiatan praktik bidang kedokteran, manajemen, dan industri (Basrowi & Suwandi, hal. 25).

Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Menurut Suyanto (1997), tujuan PTK adalah meningkatkan dan/atau, memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, meningkatkan relevansi pendidikan, meningkatkan mutu pendidikan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Basrowi & Suwandi, hal. 54). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3.7 Prosedur Penelitian

a. Perencanaan

Pembuatan usulan penelitian tindakan kelas:

1. Menentukan waktu penelitian
2. Menentukan materi pembelajaran matematika yang sesuai dengan kurikulum KTSP
3. Mempersiapkan kelengkapan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran seperti pemetaan, silabus, RPP, kisi-kisi, perbaikan pembelajaran, lembar latihan soal dan lembar observasi
4. Menentukan dan menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi
5. Menetapkan cara refleksi yaitu dilakukan setiap selesai penelitian dan pemberian tindakan untuk setiap siklusnya

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan setiap tatap muka sesuai dengan pembelajaran yaitu:

1. Penelitian tindakan kelas terbagi menjadi beberapa siklus, siklus I terdiri dari dua pertemuan
2. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD
3. Melakukan pengamatan untuk mengisi lembar observasi
4. Setiap akhir siklus diadakan tes tertulis untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran
5. Mengumpulkan data dari hasil observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa
6. Menganalisa data
7. Merefleksi penelitian untuk melakukan tindakan selanjutnya

c. Observasi

Observasi bertujuan mengamati aktivitas siswa dan guru yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang valid untuk menjawab masalah yang sedang dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi yaitu renungan atau mengingat kembali apa yang sudah dikerjakan untuk mengetahui sudah atau belum berhasilkah apa yang sudah dikerjakan. Refleksi dilakukan untuk mengkaji apakah pada pelaksanaan pembelajaran sudah meningkat aktivitasnya. Hasil belajar siswa pada penyelesaian soal menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3.8 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

3.8.1 Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah meliputi:

- a. Mencari teman sejawat untuk mengamati proses belajar mengajar
- b. Menyiapkan pelaksanaan pemetaan, silabus, RPP, kisi-kisi, LKS
- c. Mengawali pelajaran dengan pendahuluan untuk memberikan motivasi dan apersepsi

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan kelas dilakukan adalah:

- a. Kegiatan awal 10 menit
 1. Mengkondisikan siswa ke arah model pembelajaran kooperatif tipe STAD
 2. Membentuk kelompok yang anggotanya 4 siswa. Pembagian kelompok berdasarkan tingginya peringkat yang diraih oleh anak tersebut pembagian kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

NO	KELOMPOK	BERDASARKAN PERINGKAT	PENUGASAN SIKLUS I
1	Kelompok I	Peringkat 1,12,13,19	Kubus
2	Kelompok 2	Peringkat 2,11,14,20	Kubus
3	Kelompok 3	Peringkat 3,10,15,21	Kubus
4	Kelompok 4	Peringkat 4,9,16,22	Kubus
5	Kelompok 5	Peringkat 5,8,17,23	Kubus
6	Kelompok 6	Peringkat 6,7,18	Kubus

3. Melakukan apersepsi, guru mengajak siswa mengingat kembali gambar tabung dan prisma
 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pembelajaran
 5. Memberi penjelasan pokok-pokok materi yang akan diajarkan
 6. Guru menunjukkan gambar segi empat dan kubus
 7. Guru menyiapkan media pembelajaran
- b. Kegiatan inti 50 menit
1. Pembagian LKS
 2. Diskusi kelompok mengerjakan jumlah sisi kubus, rusuk kubus, keliling, luas, sudut, volume
 3. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam kerja kelompok
 4. Diskusi kelompok menyimpulkan hasil kerja kelompok

5. Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab tidak boleh saling membantu
6. Kelompok lain memberi tepukan setelah mendengar hasil teman, kemudian kelompok berikutnya
7. Kesimpulan
8. Penilaian langsung hasil kelompok
9. Pemajangan hasil kelompok terbaik di dinding sebagai penyemangat kelompok lain agar hasil dapat dipamerkan.

Durasi selama 50 menit, digunakan untuk berdiskusi dalam kelompok dan mempresentasikan hasil penugasan. Membagi kelompok siswa, pembagian kelompok didasarkan menurut peringkat yang telah tersedia di dalam kelas. Jadi dapat dipastikan mereka tersusun dalam kelompok yang heterogen.

c. Penutup, sisa waktu 10 menit digunakan untuk:

- Memberi kesimpulan
- Refleksi
- PR membuat kubus dari karton

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan cara memberikan tanda \surd pada lembar yang telah disiapkan.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada saat refleksi hal yang dilakukan adalah mencatat hasil observasi aktivitas belajar siswa, mengevaluasi hasil observasi aktivitas belajar siswa dan menganalisa hasil tes siswa pada lembar kerja siswa.

3.8.2 Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pada tahap perencanaan hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah meliputi:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penyusunan silabus yang meliputi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator keberhasilan, pengalaman kerja dan alokasi waktu. Pengalaman belajar diperoleh dari kegiatan, materi, sumber pembelajaran dan hasil.
- b. Menyiapkan rencana pembelajaran (RP), materi pokok tentang sifat-sifat bangun ruang dengan indikator menyebutkan rumus untuk menemukan volum balok.
- c. Membagi kelompok siswa dalam 6 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 siswa. Pembagian kelompok berdasarkan tingginya peringkat yang diraih oleh anak tersebut pembagian

kelompok tersebut adalah sebagai berikut:

NO	KELOMPOK	BERDASARKAN PERINGKAT	PENUGASAN SIKLUS II
1	Kelompok I	Peringkat 1,12,13,19	Balok
2	Kelompok 2	Peringkat 2,11,14,20	Balok
3	Kelompok 3	Peringkat 3,10,15,21	Balok
4	Kelompok 4	Peringkat 4,9,16,22	Balok
5	Kelompok 5	Peringkat 5,8,17,23	Balok
6	Kelompok 6	Peringkat 6,7,18	Balok

d. Menyiapkan bahan yang dibutuhkan:

1. Guru menyiapkan materi pelajaran yang akan disajikan
2. Guru menyiapkan bahan diskusi
3. Guru menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan untuk menilai aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai bahan evaluasi di setiap akhir pembelajaran
4. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan.
5. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah:

a. Kegiatan Awal 10 Menit

1. Mengkondisikan siswa
2. Motivasi siswa dengan apersepsi gambar kubus
3. Melakukan pembentukan kelompok yang terdiri 1-4 siswa secara heterogen. Siswa nomor 1 sebagai tutor sebaya, siswa nomor 2 sebagai penulis, siswa nomor 3, 4, sebagai anggota

b. Kegiatan Inti 50 Menit

1. Pembagian LKS.
2. Diskusi kelompok, menghitung keliling, luas, jumlah sudut, jumlah sisi, jumlah rusuk, dan volume balok
3. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam kerja kelompok
4. Diskusi kelompok menyimpulkan hasil kerja kelompok
5. Guru memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab tidak boleh saling membantu.
6. Kelompok lain memberi tepukan setelah mendengar jawaban teman, kemudian kelompok berikutnya
7. Kesimpulan
8. Penilaian langsung hasil kelompok
9. Pemajangan hasil siswa terbaik di dinding sebagai penyemangat siswa lain agar hasil dapat dipamerkan.

c. Penutup 10 Menit

Sisa waktu 10 menit akan digunakan untuk :

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang kurang jelas
2. Kesimpulan, siswa mencatat hasil kesimpulan
3. Refleksi
4. PR membuat balok dari karton

3. Tahap Observasi

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan cara memberikan tanda \surd pada lembar yang telah disiapkan.

Evaluasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan selama proses pembelajaran berlangsung yaitu observasi aktivitas belajar siswa yang didasarkan pada penelitian lembar observasi aktivitas yang telah dilakukan oleh guru mitra sedangkan tes tertulis dilakukan oleh guru dan tes tertulis bagi masing-masing siswa dilakukan oleh peneliti.

1. Peranan peneliti dalam pelaksanaan tindakan yaitu memberi masukan pembelajaran kepada guru mitra, melakukan observasi dan memberikan kesimpulan untuk perbaikan

2. Peranan guru mitra dalam pelaksanaan tindakan yaitu mencatat kegiatan pembelajaran dan memberi masukan pembelajaran yang telah dilakukan

4. Tahap Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama guru mitra untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada saat refleksi hal yang dilakukan adalah mencatat hasil observasi aktivitas belajar siswa, mengevaluasi hasil observasi aktivitas belajar siswa dan menganalisa hasil tes siswa pada lembar kerja siswa.